

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha berbadan hukum yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui berbagai aktivitas ekonomi. Salah satu jenis koperasi yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menyediakan layanan simpan pinjam untuk anggotanya guna mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi (Asia, dkk., 2023 : 4). Salah satu indikator keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam dalam menjalankan fungsinya adalah kinerja keuangan yang tercermin melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi terkait kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi (Hermina & Ami, 2016 : 12). Laporan ini menyediakan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan finansial koperasi, termasuk kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, dan memenuhi kewajiban keuangan. Melalui laporan keuangan, koperasi dapat memahami secara mendalam pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dan menilai efektivitas operasionalnya. Untuk mengetahui secara jelas tentang keuangan yang telah dikelola serta gambaran tentang kegiatan operasionalnya telah berjalan dengan efektif, maka pihak koperasi perlu melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menjadi langkah strategis untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi dikelola secara efektif, sekaligus

mengidentifikasi perkembangan organisasi dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis perubahan modal, laba, dan Sisa Hasil Usaha (SHU), organisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kondisi terkini dan potensi masa depan koperasi. Selain itu, analisis laporan keuangan berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengelolaan keuangan koperasi. Informasi yang diperoleh dari analisis ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan keberlanjutan koperasi di masa mendatang.

Secara spesifik, analisis laporan keuangan menjadi langkah penting untuk menilai kinerja keuangan suatu lembaga. Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas operasional dan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja keuangan koperasi juga merupakan salah satu indikator yang menentukan keberlangsungan suatu koperasi. Kinerja keuangan yang baik menentukan kemampuan koperasi dalam mengelola aset, kewajiban, modal serta dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua koperasi di daerah pedesaan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Banyak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di pedesaan menghadapi berbagai kendala dalam mengelola dan memonitor laporan keuangan mereka. Kendala ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang terampil di bidang akuntansi serta kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan. Akibatnya, koperasi mengalami kesulitan dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara objektif. Hal ini berdampak pada

pengambilan keputusan yang kurang optimal dan dapat mengancam keberlanjutan koperasi. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi langkah yang sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana koperasi mampu mengelola dana yang diterima dari anggotanya dan memberikan manfaat yang maksimal, baik bagi anggota maupun masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, analisis laporan keuangan menggunakan berbagai rasio keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja koperasi. Rasio-rasio tersebut seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai berbagai aspek kinerja koperasi. Melalui analisis ini, koperasi dapat mengidentifikasi potensi masalah dalam pengelolaan keuangannya. Hasil analisis juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran yang relevan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam. Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi Koperasi untuk menilai kinerja keuangannya. Salah satu bagian penting dalam laporan keuangan adalah Sisa Hasil Usaha (SHU), yang menggambarkan laba bersih yang diperoleh koperasi setelah mengurangi seluruh biaya operasional. Data menunjukkan bahwa SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo mengalami Fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat pada data Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021-2023 pada tabel 1.1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo

Tahun	Pendapatan	Beban Operasional	Sisa Hasil Usaha (SHU)
2021	1.989.480.229	923.635.739	1.065.844.490
2022	1.906.658.100	988.545.995	918.112.105
2023	2.014.488.003	993.306.974	1.021.181.029

Sumber : Sisa Hasil Usaha (SHU) KSP3 Nias Cabang Botombawo, Tahun 2021-2023.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dianalisis bahwa pada tahun 2021-2022 SHU KSP3 Nias Cabang Botombawo mengalami fluktuasi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingginya kredit macet, perubahan jumlah simpanan, tingkat pinjaman yang disalurkan serta beban operasional yang tidak terduga. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo perlu mengevaluasi kondisi keuangannya untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan, sehingga diharapkan koperasi tidak mengalami kemunduran atau penurunan dalam kinerjanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdillah, I., Dkk (2019) menyatakan bahwa “rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami peningkatan sehingga keadaan perusahaan dikategorikan dalam keadaan baik (liquid). rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan aktiva bisa dikatakan keuangan koperasi dalam keadaan baik. Ditinjau dengan rasio aktivitas menunjukkan belum baik dikarenakan ditahun terahir mengalami penurunan yang sangat tinggi. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan berada pada posisi yang baik”. Penelitian ini juga dilakukan oleh Atto, I., (2023) menyatakan bahwa “hasil penelitian

menunjukkan Rasio Likuiditas cukup baik atau likuid pada analisis current ratio Sedangkan pada analisis cash ratio menunjukkan hasil yang tidak baik karena masih jauh dibawah standar yang ditetapkan. Analisis Sovabilitas menunjukan angka yang baik atau solvable dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun pendek. Analisis Rentabilitas menunjukan hasil yang cukup baik atau rentabel dalam menghasilkan SHU maksimal”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo**”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo. Dimana fokus penelitian ini dapat berupa rasio Likuiditas berfokus pada *Current Ratio* dan Rasio Profitabilitas berfokus pada *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Nias Cabang Botombawo dari tahun 2021 - 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai cara menganalisis laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Pedesaan (KSP3) Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias
- b. Dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias

Dapat menjadi masukan atau solusi bagi pihak manajemen KSP3 Cabang Botombawo Kec. Hiliserangkai Kabupaten Nias dalam melakukan perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Nias

Dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Nias.